



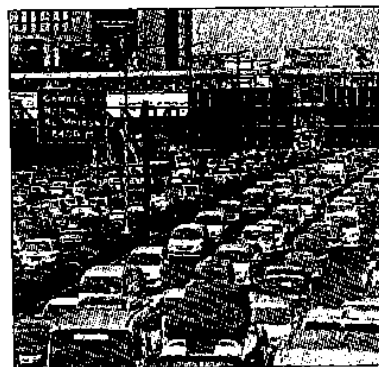
Media Title	Kontan		
Head Line	Lima jalan Tol Gagal Penuhi Standar, Tarif Batal Naik		
Date	20 Sep 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	20	Article Size	
Journalist	Fahriyadi	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Lima Jalan Tol Gagal Penuhi Standar, Tarif Batal Naik

JAKARTA. Jelang kenaikan tarif 14 ruas jalan tol pada 27 September 2013, sebanyak lima ruas jalan tol belum juga memenuhi Standar Pelayanan Minimum (SPM). Sebelum SPM itu terpenuhi, Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum (PU) akan menolak kenaikan tarif.

Kelima ruas itu adalah, dalam tol kota Jakarta, Sedyatmo, Surabaya–Madura, Kanci–Pejagan, dan Jakarta–Cikampek. Umumnya, jalan tol itu gagal memenuhi SPM dalam hal penerangan jalan. Dari kelima itu, yang paling parah adalah jalan tol dalam kota Jakarta dari Cawang–Tomang–Grogol. "Lampu penerangan banyak yang mati atau tidak menyala," ujar Kepala BPJT Achmad Gani Ghazaly, Kamis (19/9).

BPJT sudah memberitahu operator atau Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) untuk cepat memperbaiki. Pasalnya, penerangan jalan penting bagi keselamatan pengguna jalan. "Bila tidak diperbaiki, kenaikan tarif tol akan kami



tanggguhkan," tandas Achmad.

Direktur Utama PT Jasa Marga Adityawarman mengakui permasalahan penerangan itu karena lampu-lampu menggunakan baterai tenaga surya. Operator tol dalam kota dan Jakarta Cikampek ini mengaku susah mencari suku cadang baterai tersebut.

Sementara Pengurus Harian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI), Sudaryatmo berpendapat, pemerintah harus mengubah SPM jalan tol. Jangan terfokus pada penerangan, tapi standar pelayanan. Misalnya mengatasi antrean.

Fahriyadi